

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan hal yang menarik dipelajari. Ketiga gejala tersebut terkait dengan pembelajaran. Karena dengan belajar akan menimbulkan suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa. Belajar merupakan suatu proses terjadinya saling bertukar pendapat yang dilakukan oleh siswa secara individu. Sedangkan perkembangan dialami dan dihayati pula oleh siswa.

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan interaksi antara siswa dan guru dalam melaksanakan KBM. Namun, dalam proses pembelajaran ada pula siswa yang masih memiliki kurang percaya diri dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam proses pembelajaran IPA, sehingga dapat menyebabkan kurangnya motivasi pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari. Tetapi sebenarnya mata pelajaran IPA adalah Mata pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari. Karena mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran ilmu alam.

Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dengan penuh harapan untuk mengubah kepribadian dan tingkah laku peserta didik untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan selalu memiliki rasa percaya diri ketika dia akan melakukan sesuatu hal yang di inginkan serta dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam bidang pendidikan. Dimana guru adalah sebagai faktor utama dan peserta didik adalah sebagai obyek yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yang dimaksud. Akan tetapi saat ini kita melihat bahwa motivasi belajar peserta didik (siswa) itu sudah sangat rendah, terutama pada pembelajaran IPA, hal ini dikarenakan sarana dan prasarannya masih terbatas sehingga menghambat pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPA di SDN 6 Tolangohula, masih terdapat motivasi belajar siswa itu rendah, hal ini disebabkan akibat dari kurang bervariasinya model pembelajaran dan disebabkan juga oleh kegiatan belajar mengajar (KBM) itu sendiri dimana dalam proses pembelajarannya hanya dilakukan di dalam kelas saja sehingga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Peserta didik terkadang dalam proses pembelajaran mereka hanya berdiam diri disaat guru bertanya sehingga aktivitas belajar yang cenderung membosankan. Untuk itu dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan strategi mengajar yang menarik dengan cara proses pembelajarannya harus berbeda agar dapat memotivasi belajar siswa dan bukan hanya guru saja yang aktif tetapi siswa pun ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Belum tepatnya strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran.
3. Aktivitas belajar yang cenderung membosankan.
4. Sistem pembelajaran terkesan hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa dalam proses pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 6 Tolangohula”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 6 Tolangohula.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penulisan ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Dapat menjadi salah satu alternative pemilihan strategi dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya agar siswa tidak menjadi bosan dalam pembelajaran.
2. Dapat menjadikan masukkan yang positif bagi guru dalam memotivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di sekolah dasar.